

psikologis, atau moral yang mencerminkan tema cerita (Selbo, 2015, hlm. 50). Jones (2016) berfokus pada perkembangan karakter protagonis, menyimpulkan bahwa elemen kunci yang perlu dipertimbangkan termasuk menekankan konflik internal dan konteks cerita. Melalui pendekatan ini, penulis tidak hanya membentuk karakter tetapi juga menciptakan sifat-sifat yang memberi mereka kedalaman dan dimensi.

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penciptaan karya tulis ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi literatur seperti buku dan jurnal untuk memperkaya hasil penciptaan sang penulis. Penulis menggunakan teori *positive change arc* untuk merancang perubahan karakter Keenan ke dalam arah yang positif. Teori *character-driven* sebagai identifikasi apakah cerita Briefs & Capek merupakan cerita yang *character-driven* atau *plot-driven*.

#### **3.2. OBJEK PENCIPTAAN**

Penulis membuat sebuah film fiksi selama tugas akhir dengan durasi 13 menit. Film fiksi ini berjudul *Briefs & Capes*, menceritakan tentang seorang penjual celana dalam yang tidak begitu akur di lingkungan kerjanya, suatu malam ia memberhentikan sebuah perampokan dengan mengenakan celana dalam dan handuk.

Konsep Karya Film pendek fiksi Briefs & Capes menunjukkan kita harus bisa menerima hal hal yang kita sukai tanpa takut untuk dihakimi oleh orang lain. Hubungan dan masalah satu karakter menjadi fokus skenario film pendek ini, yang dikemas dengan gagasan Live Action. Acuan skenario dari film pendek fiksi ini adalah film Nacho Libre oleh Jared Hess, film Tinggal Meninggal oleh Kristo Imanuel, dan film Napoleon Dynamite oleh Jared Hess.

#### **Tahapan Kerja**

1. Development: Pada tahapan development, penulis bekerja sebagai penulis naskah atau skenario. Penulis mulai bekerja dalam tahap development, dimana dalam tahap ini penulis menonton berbagai film dan mencari berbagai sumber untuk dijadikan sebuah skenario serta judul awal skripsi. Lalu penulis naskah memberikan pitch bersama dengan anggota kelompok lainnya mengenai ide awal dan tema cerita. Selanjutnya penulis membuat logline, statement, sinopsis, dan background story character.
2. Pra produksi: Pada tahap pra produksi penulis melakukan revisi naskah setelah mendapatkan masukan dari para dosen pada saat pra sidang. Pada proses revisi naskah, penulis terus mencari berbagai referensi seperti buku dan menonton film sebagai bentuk riset pengembangan cerita. Penulis juga terus merevisi skenario agar cerita yang ingin dibuat menjadi sebuah film dapat menjadi lebih matang dan tidak terdapat *plot hole*. Penulis juga terlibat dalam proses casting untuk memastikan kesesuaian karakter dalam naskah.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. HASIL KARYA**

Penulis membuat karya berupa penulisan film pendek berjudul “*Briefs & Capes*” yang mencakup karakter, sinopsis, serta skenario. Sepanjang cerita akan mengisahkan perjalanan karakter Keenan yang akan mengalami perkembangan menjadi lebih baik. Penulisan skenario untuk perkembangan karakter Keenan akan menggunakan teori *Positive Change Arc* dari Weiland (2023) yang akan tercermin di sepanjang cerita melalui aksi, dialog, dan kejadian-kejadian di dalam narasi. Dalam setiap aksi, dialog, dan kejadian sepanjang penulis akan menganalisis struktur serta kondisi psikologi Keenan untuk membuktikan bahwa cerita “*Briefs & Capes*” merupakan cerita yang *character-driven* dan memiliki *positive change arc*.